

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Umum Hasil Penelitian**

##### **A. Sejarah Berdirinya SMA Swasta PPR (Panglima Polem Rantau Prapat)**

Perguruan Panglima Polem Rantau Prapat atau yang lebih dikenal dengan sebutan PPR telah berdiri sejak tahun 1937 dengan nama Zhong Hoa Xue Xiao/ Tiong Hoa School. Pada masa pendidikan pembauran berganti nama menjadi Perguruan Panglima Polem Rantau Prapat. PPR adalah sekolah swasta nasional yang berada di kota Rantau Prapat dengan siswa/i berasal dari berbagai etnis, suku dan agama. Perguruan Panglima Polem Rantau Prapat Merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melakukan kegiatan proses belajar mengajar pada tingkat SMA.

Lokasi Sekolah SMA Swasta PPR berada di JL. Cut Nyak Dien Rantau Prapat, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhan Batu, Prov. Sumatera Utara dengan SK Pendirian Sekolah 214783647 tanggal 09 September 1984. Lokasi sekolah ini termasuk dekat dengan pusat kota dan termasuk mudah dijangkau, sehingga sangat mudah ditemukan. Sekolah ini juga menerima bantuan dana operasional sekolah atau biasa kita sebut dengan Dana BOS.

Sarana dan Prasarana yang ada di Sekolah SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat juga sudah Bagus. Hal ini terlihat dari telah tersedianya perpustakaan sekoah, Laboratorium Pratikum. lapangan upacara, lapangan badminton, serta adanya beberapa seperti ekskul Drumband, dance, drama dan yang lainnya.

#### **4.2 Profil Sekolah**

Untuk mengetahui bagaimana profil sekolah SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat. Berikut adalah data profil SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat:

1. Nama Sekolah : SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat
2. NSS: 204070701006
3. NPSN: 10205374
4. Status Sekolah : Swasta
5. Alamat Sekolah : JL. Cut Nyak Dien Rantau Prapat, Kel. Siringo – ringo, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhan Batu, Prov. Sumatera Utara
6. Kode Pos : 21413
7. Telepon : 0624-21447
8. Email : smas.ppr@gmail.com
9. Jenjang Pendidikan : SMA
10. Akreditasi Sekolah: A
11. Akses Internet : Telkom Speedy
12. Kurikulum : Belajar Merdeka
13. Luas lahan dan jumlah rombel  
Luas lahan : 12 Hektar  
Ruang kelas: 6  
Ruang laboratorium: 2  
Ruang perpustakaan: 1  
Sanitasi Siswa : 2

#### **4.3 Visi dan Misi Sekolah**

##### **1. Visi Sekolah**

Dalam Menjalankan proses belajar mengajar maka diperlukannya ada visi sekolah. Adapun visi sekolah SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat adalah “ Menjadi sekolah yang menghasilkan individu – individu yang berkarakter, keunggulan akademik, kreatif dan inovatif serta kompetitif dalam dunia global ”.

##### **2. Misi Sekolah**

Adapun dalam menjalankan visi sekolah diperlukan adanya misi sekolah yang dapat mensukseskan keberhasilan proses belajar

mengajar, maka dari itu SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat memiliki visi sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai agama dan budaya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mengembangkan seluruh komponen sekolah secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non akademis dan berwawasan lingkungan sehingga mampu bersaing secara global.
3. Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, tertib dan budaya kerja.
4. Mengedapankan pendidikan karakter dalam meningkatkan budi pekerti serta berjiwa kepemimpinan.
5. Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas.
6. Menciptakan sekolah adiwiyata (Green School).
7. Menciptakan sistem informasi manajemen sekolah berbasis computer.
8. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada disekolah dan mensinergikan seluruh potensi tersebut guna mewujudkan visi sekolah secara optimal.
9. Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan wali murid, masyarakat, perusahaan, perguruan tinggi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah
10. Membimbing peserta didik terus berkembang menjadi pribadi yang holistic, cerdas intelektual, cerdas emosional dan cerdas spiritual
11. Meningkatkan kualitas dan kreativitas melalui kematangan dalam berpikir dan berindak.

12. Melaksanakan kepemimpinan dan manajemen sekolah yang professional;kredibel,akuntabel,responsible dan visioner.

#### **4.4. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat dalam mewujudkan kenyamanan dan keberhasilan proses belajar dan mengajar adalah sebagai berikut:

1. Ruang Kelas

Adapun Ruang kelas yang terdapat disekolah ini adalah berjumlah 6 kelas, ruang kelas tersebut merupakan bangunan yang terlihat nyaman. Ini adalah sarana pokok yang digunakan dalam menjalankan proses belajar mengajar antara siswa dan guru. Adapun fasilitas yang didapatkan siswa didalam ruang kelas tersebut ialah kursi, meja belajar, papan tulis, kipas angin, serta proyektor yang digunakan pada saat pelajaran tertentu.

2. Ruang Laboratorium

Sekolah ini juga memiliki fasilitas 2 ruang laboratorium yang berfungsi sebagai Ruang Laboratorium IPA dan Ruang Laboratorium Bahasa, Ruang Laboratorium inilah yang digunakan apabila ada mata pelajaran yang diperlukan dalam melakukan praktikum.

3. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan adalah salah satu hal penting yang wajib ada disetiap lembaga pendidikan. Sekolah PPR memiliki satu perpustakaan yang cukup untuk menampung para siswa yang gemar membaca maupun mencari referensi belajar. Pada perpustakaan pula para siswa bisa menyempatkan waktu untuk membaca buku yang di perlukan.

4. Lapangan

Di depan perpustakaan pula kita dapat langsung melihat lapangan sekolah yang cukup luas menampung seluruh siswa SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat. Melalui lapangan ini jugalah siswa

dan para guru dapat melakukan kegiatan upacara bendera serta kegiatan keolahragaan.

#### 5. Lapangan Badminton

Sekolah juga memiliki fasilitas lapangan badminton. Lapangan badminton ini dapat dipakai oleh siswa Panglima Polem Rantau Prapat. Dilapangan ini juga siswa dapat mengasah kemampuan dalam bermain badminton.

### 4.5.Keadaan Siswa

Keadaan siswa/i SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat terdiri dari siswa yang berasal dari wilayah sekitaran Cut Nyak Dien serta dari berbagai wilayah Rantau Prapat. Siswa/i disekolah ini dijadwalkan masuk pagi. Adapun jumlah siswa/i di SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat dapat dilihat melalui table berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Data Keadaan Siswa SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat**

Tingkat	Jumlah Siswa
Kelas X IPS	24
Kelas X IPA	24
Jumlah	48

**Tabel 4.2**

**Analisis Hasil Wawancara**

Analisis hasil wawancara dengan Ibu Dosmaria Purba, SH Guru PPKn kelas X IIS

No	Nama Narasumber	Daftar Pertanyaan	Jawaban	Analisis hasil Wawancara dari 2 narasumber
1	Guru PPKn Ibu Dosmaria Purba, SH	Apakah peran Ibu sebagai pembimbing terhadap siswa sudah berjalan dengan baik?	Sudah berjalan dengan baik. Siswa sudah menunjukkan tingkah laku disiplin, serta adanya sikap saling menghargai antara berbeda suku	Sudah berjalan dengan baik. Siswa sudah menunjukkan tingkah laku disiplin, serta adanya sikap saling menghargai antara berbeda suku dan agama. Toleransi antar siswa juga sudah

			dan agama. Toleransi antar siswa juga sudah semakin baik, siswa menghormati Guru, dengan cara ketika bertemu Guru menyalam dan menyapa Guru.	semakin baik, siswa menghormati Guru, dengan cara ketika bertemu Guru menyalam dan menyapa Guru.
2		Apa saja tantangan yang Ibu hadapi saat mengajar pada siswa ?	Tidak semua berperilaku sama, adanya beberapa siswa yang memiliki perilaku yang baik, pintar, disiplin, adanya sikap saling menghargai dan toleransi, hormat kepada gurunya serta kemauan belajar yang tinggi. Namun ada beberapa siswa yang memiliki perilaku yang sebaliknya, yaitu pemahaman kurang, kemauan belajar yang kurang.	Tidak semua berperilaku sama, adanya beberapa siswa yang memiliki perilaku yang baik, pintar, disiplin, adanya sikap saling menghargai dan toleransi, hormat kepada gurunya serta kemauan belajar yang tinggi. Namun ada beberapa siswa yang memiliki perilaku yang sebaliknya, yaitu pemahaman kurang, kemauan belajar yang kurang.
3		apa saja yang menjadi indikator keberhasilan seorang guru dalam mengajarkan siswa?	Apabila siswa/i sudah dapat menguasai pelajaran dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari – hari maupun lingkungan sekolah. Serta Siswa/i sudah bisa mengerjakan tugas ataupun pekerjaan rumah (PR) dengan baik.	Apabila siswa/i sudah dapat menguasai pelajaran dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari – hari maupun lingkungan sekolah. Serta Siswa/i sudah bisa mengerjakan tugas ataupun pekerjaan rumah (PR) dengan baik.
4		Apakah peran Guru sebagai penyebar kebijaksanaan sudah berjalan dengan baik?	Sudah berjalan dengan baik. Siswa/i sudah menjalankan sikap sopan santun kepada Guru / sesama. Siswa dan siswi yang sudah Bertanggung jawab, bersikap disiplin, mengerjakan tugas	Sudah berjalan dengan baik. Siswa/i sudah menjalankan sikap sopan santun kepada Guru / sesama. Siswa dan siswi yang sudah Bertanggung jawab, bersikap disiplin, mengerjakan tugas dengan baik, siswa juga sudah mematuhi peraturan yang ada di sekolah.

			dengan baik, siswa juga sudah mematuhi peraturan yang ada di sekolah.	
5		Apa saja contoh sikap takut akan Tuhan yang Ibu ajarkan pada peserta didik dilingkungan sekolah?	Menghormati orang yang lebih tua. Tidak melawan terhadap orangtua maupun Guru. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Mematuhi peraturan sekolah dengan baik. Saling menjaga serta tidak membeda – bedakan dalam berteman, Saling menyayangi serta tidak melakukan hal yang dibenci agama.	Menghormati orang yang lebih tua. Tidak melawan terhadap orangtua maupun Guru. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Mematuhi peraturan sekolah dengan baik. Saling menjaga serta tidak membeda – bedakan dalam berteman, Saling menyayangi serta tidak melakukan hal yang dibenci agama.
6		Bagaimana cara Guru dalam memberikan ajaran tentang pentingnya sikap toleransi?	Adapun Guru wajib Memberikan pengarahan bahwa Indonesia adalah Negara yang memiliki kaya akan keberagaman sedari dulu, untuk itulah melalui keberagaman inilah kita menjadi Negara yang Cinta akan perbedaan yang menjadikan perbedaan itu menjadi hal yang indah dan tak perlu dihindari maupun dibenci. Sehingga itulah melalui keberagaman inilah kita harus saling menjaga serta saling menghargai atu sama lain tanpa membeda – bedakan agar terciptanya kesatuan dan toleransi.	sebagai seorang tenaga pengajar seorang guru wajib Memberikan pengarahan bahwa Indonesia adalah Negara yang memiliki kaya akan keberagaman sedari dulu, untuk itulah melalui keberagaman inilah kita menjadi Negara yang Cinta akan perbedaan yang menjadikan perbedaan itu menjadi hal yang indah dan tak perlu dihindari maupun dibenci. Sehingga itulah melalui keberagaman inilah kita harus saling menjaga serta saling menghargai atu sama lain tanpa membeda – bedakan agar terciptanya kesatuan dan toleransi.

7		Bagaimana cara Guru dalam memberikan nasehat atau ceramah tentang menghargai Agama lain ?	Sebagai seorang Guru, dapat memberikan pemahaman bahwa setiap manusia diberi kebebasan dalam memeluk agama dan kepercayaan masing – masing . sehingga setiap orang wajib menjalankan ibadahnya masing – masing tanpa gangguan serta wajib menghargai dan menghormati setiap agama yang lain.	Sebagai seorang Guru, dapat memberikan pemahaman bahwa setiap manusia diberi kebebasan dalam memeluk agama dan kepercayaan masing – masing . sehingga setiap orang wajib menjalankan ibadahnya masing – masing tanpa gangguan serta wajib menghargai dan menghormati setiap agama yang lain.
8		Apa cara yang Ibu lakukan agar anak didik Ibu bisa saling menghargai terhadap teman ataupun terhadap orang – orang yang ada di lingkungan sekitar?	Sebagai seorang Guru, maka sudah seharusnya Guru memberikan nasehat – nasehat serta mengarahkan siswa bahwa keberagaman adalah suatu hal yang unik dan keberagaman merupakan kekayaan dalam kehidupan bermasyarakat yang multikultural. Kebereagaman Inilah yang harus kita jaga dan kita lestraiikan.	Sebagai seorang Guru, maka sudah seharusnya Guru memberikan nasehat – nasehat serta mengarahkan siswa bahwa keberagaman adalah suatu hal yang unik dan keberagaman merupakan kekayaan dalam kehidupan bermasyarakat yang multikultural. Kebereagaman Inilah yang harus kita jaga dan kita lestraiikan.
9		Bagaimana cara Ibu menanamkan sikap berani membela kebenaran dan keadilan pada anak didik Ibu?	Dengan menceritakan kepada anak didik tentang perjuangan para pahlawan yang terdahulu kala dalam mempertahankan Negara Indonesia, serta menanamkan sikap nasionalisme kepada anak didik agar berani membela yang benar serta bersikap dalam bertindak kepada keadilan.	Dengan menceritakan kepada anak didik tentang perjuangan para pahlawan yang terdahulu kala dalam mempertahankan Negara Indonesia, serta menanamkan sikap nasionalisme kepada anak didik agar berani membela yang benar serta bersikap dalam bertindak kepada keadilan.

10		Apakah cara Ibu mengarahkan anak didik Ibu agar memiliki rasa sopan santun kepada sesame sudah diterapkan dengan baik?	Sudah. Siswa/i sudah mempunyai tenggang rasa yang baik kepada Guru dengan cara setiap berpapasan dengan Guru selalu menerapkan 3 S (salam, sapa, senyum). Serta para peserta didik juga sudah dapat menyelesaikan masalah dengan secara kekeluargaan, musyawarah, mupun guru BP.	Sudah. Siswa/i sudah mempunyai tenggang rasa yang baik kepada Guru dengan cara setiap berpapasan dengan Guru selalu menerapkan 3 S (salam, sapa, senyum). Serta para peserta didik juga sudah dapat menyelesaikan masalah dengan secara kekeluargaan, musyawarah, mupun guru BP.
----	--	--	--	--

#### Analisis hasil wawancara Fitriana Lubis, S.Pd Guru PPKn Kelas X IPA

No	Nama Narasumber	Daftar Pertanyaan	Jawaban	Analisis Hasil Wawancara Narasumber
1	Guru PPKn Ibu Fitri	1. Apakah peran Ibu sebagai pembimbing terhadap siswa sudah berjalan dengan baik?	Sudah berjalan dengan baik. Sebagai seorang Guru kita harus membimbing siswa kita dengan baik dengan cara mengarahkan siswa kepada sikap dan contoh teladan Guru yang menjadi panutan bagi siswa/i.	Sudah berjalan dengan baik. Sebagai seorang Guru kita harus membimbing siswa kita dengan baik dengan cara mengarahkan siswa kepada sikap dan contoh teladan Guru yang menjadi panutan bagi siswa/i.
2		Apa saja tantangan yang Ibu hadapi saat mengajar pada siswa ?	Perbedaan perilaku beberapa siswa dikelas seperti adanya siswa yang tidak mau mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas. Adanya siswa yang susah untuk diajak berkomunikasi atau kurang terbuka pada guru atau wali kelas, yang membuat anak tersebut kurang tanggap apabila didalam kelas.	Perbedaan perilaku beberapa siswa dikelas seperti adanya siswa yang tidak mau mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas. Adanya siswa yang susah untuk diajak berkomunikasi atau kurang terbuka pada guru atau wali kelas, yang membuat anak tersebut kurang tanggap apabila didalam kelas.